



Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Quiz Team

Baiq Adila Pratiwi Rahman^{1*}

¹ Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1543>

Article Info:

Received : 16 Desember 2025
Revised : 24 Desember 2025
Accepted : 30 Desember 2025
Published : 08 Januari 2026

Correspondence:

Baiq Adila Pratiwi Rahman

Phone :

Abstract: This study aims to improve students' learning motivation through the implementation of the Quiz Team method in a sixth-grade class at SDN 31 Mataram. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles following the Kemmis & McTaggart model, which includes planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observations, motivation tests, and documentation. The results indicate that the Quiz Team method significantly increased students' learning motivation. The average motivation score improved from 59.05 in the pre-test to 77.70 in the post-test, and the percentage of students who achieved learning completion from 0% to 60%. In addition to score improvements, students displayed more active participation in discussions, better focus, and higher enthusiasm during learning activities. Therefore, the Quiz Team method is effective as an alternative instructional strategy to enhance students' learning motivation.

Keywords: Learning Motivation; Quiz Team; Active Learning; Classroom Action Research; Elementary Students.

Citation: Pratiwi Rahman, B. A. (2026). The Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Quiz Team. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 170-175. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1543>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial. Pendidikan bertujuan membimbing siswa menuju kedewasaan dan kemandirian melalui pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah sebagai institusi formal, keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak, dan masyarakat sebagai pendukung pembelajaran informal. Menurut Korayanti (2013), keberhasilan pendidikan terletak pada sinergi yang baik antara ketiga elemen tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan dapat meningkatkan kualitas siswa, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, hingga pembentukan karakter yang kuat. Namun, efektivitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal

seperti kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar siswa sebagai faktor internal.

Motivasi belajar menjadi fondasi penting dalam menentukan sejauh mana siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, bersemangat, dan fokus dalam memahami materi. Sebaliknya, kurangnya motivasi belajar sering kali menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang menuntut konsentrasi dan pemahaman mendalam. Kondisi rendahnya motivasi belajar ini menyoroti perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa merasa tertantang dan terlibat secara aktif. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi merupakan daya penggerak yang menimbulkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Jika motivasi menurun,

pembelajaran akan menjadi tidak bermakna dan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Situasi tersebut menuntut adanya inovasi metode pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana kelas yang menyenangkan, komunikatif, dan kolaboratif. Guru perlu memilih strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangkitkan perhatian serta ketertarikan siswa. Salah satu metode yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah metode Quiz Team. Metode ini merupakan bentuk pembelajaran aktif yang menggabungkan kegiatan kerja tim, kuis, dan kompetisi sehat untuk meningkatkan partisipasi siswa. Melalui aktivitas menjawab pertanyaan dalam kelompok, berdiskusi, serta saling mendukung, siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga melatih rasa percaya diri, keberanian, dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam konteks pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif, metode Quiz Team memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Hamzah Uno (2013) menyatakan bahwa motivasi intrinsik dapat tumbuh ketika siswa merasa dilibatkan dalam aktivitas yang menantang, kolaboratif, dan memberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka. Dengan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan kompetitif, siswa terdorong untuk berkontribusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas kelompok dengan lebih antusias.

Efektivitas metode Quiz Team telah didukung oleh berbagai penelitian. Ilyana dan Sujianto (2025) menemukan bahwa metode ini meningkatkan perhatian, keaktifan, relevansi, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Temuan serupa dikemukakan oleh Pujiati et al. (2025) yang menunjukkan bahwa metode Quiz Team dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Bayu (2025) juga mencatat bahwa penggunaan metode Quiz Team dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama, bertanya, dan menjawab pertanyaan secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Quiz Team bukan hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada partisipasi siswa.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, inovasi metode pembelajaran seperti Quiz Team sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang kompetitif, kolaboratif, dan menyenangkan diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Quiz

Team dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendeskripsikan perubahan perilaku belajar yang muncul setelah metode ini diterapkan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VI SDN 31 Mataram selama kegiatan PPL 2. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan metode Quiz Team. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI yang pada observasi awal menunjukkan motivasi belajar yang rendah, seperti kurang fokus, sering mengobrol saat pembelajaran, serta kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya dilakukan tindakan perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model spiral Kemmis & McTaggart (1988) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus disesuaikan dengan kebutuhan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun RPP, menyiapkan materi, menentukan langkah-langkah metode Quiz Team, menyiapkan lembar observasi, serta merencanakan instrumen penilaian motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Metode Quiz Team

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode Quiz Team, di mana peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok dan masing-masing bertanggung jawab mempelajari satu sub-bagian materi sebelum memasuki sesi kuis kelompok. Sementara itu, tahap observasi dilakukan untuk memantau aktivitas, keterlibatan, antusiasme, serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat sebagai bahan untuk refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru menganalisis seluruh temuan pada siklus tersebut untuk menentukan aspek

yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga tindakan yang diberikan menjadi lebih efektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, penilaian motivasi belajar peserta didik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku belajar peserta didik selama penerapan metode Quiz Team. Penilaian motivasi belajar dilakukan menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan indikator motivasi belajar. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil pekerjaan peserta didik digunakan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada setiap siklus. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan, baik dari segi keaktifan, antusiasme, maupun skor motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Quiz Team dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VI SDN 31 Mataram.

Hasil dan Diskusi

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode Quiz Team dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data diperoleh melalui tes motivasi belajar yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum penerapan metode Quiz Team dan post-test setelah metode tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengukuran tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan pemahaman terhadap perubahan yang terjadi. Selain penyajian data awal dan akhir, pada bagian ini juga ditampilkan rekapitulasi ketuntasan motivasi belajar serta statistik deskriptif untuk memperjelas perkembangan yang dialami peserta didik.

Berikut data perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode Quiz Team dalam proses pembelajaran:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Quiz Team dalam Proses Pembelajaran

No	Nilai Sebelum	Tuntas	Nilai Sesudah	Tuntas
1	63	Tidak	90	Ya
2	59	Tidak	78	Ya
3	64	Tidak	84	Ya
4	69	Tidak	82	Ya
5	59	Tidak	74	Tidak
6	59	Tidak	80	Ya
7	69	Tidak	83	Ya
8	65	Tidak	87	Ya
9	57	Tidak	74	Tidak
10	63	Tidak	82	Ya
11	57	Tidak	74	Tidak
12	57	Tidak	86	Ya
13	61	Tidak	81	Ya
14	49	Tidak	64	Tidak
15	50	Tidak	74	Tidak
16	57	Tidak	71	Tidak
17	54	Tidak	75	Ya
18	62	Tidak	75	Ya
19	55	Tidak	68	Tidak
20	52	Tidak	73	Tidak

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Pada tahap pre-test, tidak ada satu pun siswa yang mencapai KKM sebesar 75. Namun, setelah diterapkan metode Quiz Team, sebanyak 12 siswa atau 60% telah mencapai nilai tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa metode Quiz Team mampu meningkatkan persentase ketuntasan motivasi belajar siswa secara

signifikan. Rata-rata nilai motivasi belajar meningkat cukup besar dari 59,05 menjadi 77,70 setelah penerapan metode Quiz Team. Selain itu, nilai tertinggi dan terendah juga mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga pada

siswa dengan kemampuan rendah. Berdasarkan tabel – tabel di atas, menunjukkan bahwa metode Quiz Team memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Nilai rata-rata post-test mengalami peningkatan sebesar 18,65 poin dibandingkan pre-test. Selain itu, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 0% menjadi 60% setelah perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Quiz Team dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mendorong partisipasi aktif, serta meningkatkan atmosfer belajar sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 2. Data Hasil Belajar

Kategori	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa Tuntas	0 siswa	12 siswa
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	20 siswa	8 siswa
Presentase Ketuntasan	0%	60%

Tabel 3. Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Rata - rata	59,05	77,70
Nilai Tertinggi	69	90
Nilai Terendah	49	64

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan metode Quiz Team memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI. Perubahan ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar yang cukup besar, yaitu dari 59,05 pada pre-test menjadi 77,70 pada post-test. Selain itu, ketuntasan siswa juga meningkat dari sebelumnya tidak ada siswa yang tuntas, menjadi 60% siswa tuntas setelah tindakan diberikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Quiz Team mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik bagi siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran disajikan. Ketika pembelajaran dibuat lebih interaktif, siswa cenderung lebih mudah fokus dan lebih tertarik untuk terlibat. Hal ini terlihat pada aktivitas siswa selama penerapan metode Quiz Team, di mana mereka tampak lebih semangat mengikuti pembelajaran, lebih berani menjawab pertanyaan, serta lebih aktif berdiskusi dalam kelompok.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Bayu (2025) yang menjelaskan bahwa penggunaan model Team Quiz dapat meningkatkan motivasi siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja sama, bertanya, dan menjawab pertanyaan secara langsung. Pada penelitian ini pun terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran disajikan

dengan format kuis kelompok. Aktivitas yang melibatkan kompetisi dan kerja tim ini membuat siswa lebih tertantang sehingga semangat belajar mereka meningkat.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Jawaher (2023) yang menemukan bahwa Team Quiz dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada penelitian Jawaher, siswa yang awalnya kurang berminat berangsur-angsur menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Pola yang sama juga terjadi dalam penelitian ini, di mana siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan partisipasi aktif setelah beberapa kali mengikuti aktivitas kuis kelompok.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Asraf et al. (2025) yang menyatakan bahwa Team Quiz dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, meskipun fokus utama adalah motivasi belajar, tetapi perubahan perilaku lain seperti kesiapan siswa mengikuti pelajaran, ketertiban, dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan juga meningkat. Ini menunjukkan bahwa metode Quiz Team tidak hanya memengaruhi motivasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perilaku belajar siswa.

Selain itu, penelitian Susilawati et al. (2025) dan Situmorang et al. (2023) sama-sama menunjukkan bahwa metode Team Quiz memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Keduanya menemukan adanya peningkatan setelah penerapan model tersebut, baik dalam aspek perhatian, keterlibatan siswa, maupun hasil belajar mereka. Temuan ini memperkuat bahwa Quiz Team merupakan metode yang mampu mengaktifkan siswa karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberi ruang pada siswa untuk berperan secara langsung.

Peningkatan motivasi pada penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ilyana & Sujianto (2025) yang menyebutkan bahwa Team Quiz berpengaruh pada empat indikator motivasi, yaitu perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Dalam pelaksanaan di kelas VI, keempat indikator ini juga tampak meningkat. Siswa terlihat lebih fokus, merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan, serta lebih percaya diri dalam mengemukakan jawaban. Selain itu, siswa tampak puas ketika kelompok mereka berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Secara umum, peningkatan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini terjadi karena metode Quiz Team menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton. Pembelajaran tidak hanya berupa ceramah, tetapi melibatkan diskusi kelompok, persiapan materi, dan kompetisi kuis. Aktivitas-aktivitas ini menuntut siswa untuk berpartisipasi dan

bekerja sama dengan teman-temannya, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna dan tidak membosankan. Interaksi antarsiswa selama proses pembelajaran juga membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif.

Dengan adanya perubahan yang cukup signifikan pada motivasi belajar siswa, penelitian ini menguatkan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Quiz Team merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang efektif. Metode ini mampu meningkatkan perhatian siswa, membuat siswa lebih tertantang, serta memberi ruang bagi siswa untuk belajar melalui kerjasama dan diskusi. Selain itu, metode ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena ada unsur permainan dan kompetisi yang membuat siswa semakin bersemangat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quiz Team sangat cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada kondisi kelas yang sebelumnya menunjukkan motivasi rendah. Metode ini tidak hanya membantu siswa lebih fokus, tetapi juga membuat mereka merasa terlibat dan berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Quiz Team dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang layak diterapkan oleh guru-guru sekolah dasar untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quiz Team mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VI. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar dari 59,05 pada pre-test menjadi 77,70 pada post-test, serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dari 0% menjadi 60%. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga tampak lebih aktif, lebih fokus, dan lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Metode Quiz Team terbukti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Kegiatan kerja kelompok, diskusi, dan kuis membuat siswa lebih berani mengemukakan pendapat, lebih percaya diri, serta lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode Quiz Team dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, metode Quiz Team terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga guru disarankan untuk menjadikan metode ini sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas. Guru dapat menggunakannya terutama pada materi yang membutuhkan keaktifan

dan kerja sama, serta menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

Siswa juga diharapkan dapat lebih aktif, percaya diri, dan terbuka bekerja sama dengan teman kelompok selama kegiatan berlangsung, sehingga manfaat metode ini dapat dirasakan secara maksimal. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas belajar yang memadai serta kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan terkait model pembelajaran aktif guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada aspek lain seperti hasil belajar, keterampilan sosial, atau karakter siswa, serta melibatkan jumlah subjek yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Amalia, D., Baharullah, & Kristiawati. (2024). Implementasi team quiz untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 50-62. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i2.1088>
- Asraf, M., Fadli, T., & Sarea, M. S. (2025). Penerapan metode team quiz dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Barebbo. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 129-147.
- Bayu, I. (2025). Implementasi model pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Muara Teladan Kecamatan Sekayu Musi Banyuasin. *Jurnal STAI Rahmadiyah*, 8(1).
- Ilyana, A., & Sujianto, A. E. (2025). Pengaruh model pembelajaran team quiz terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VII di MTsN 2 Tulungagung. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(3), 299-314. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i3.1071>
- Jawaher. (2023). Penerapan metode team quiz dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 378-391.
- Korayanti. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu

- Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri Mancasan Gamping Sleman (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurbani, & Sofyan, H. (2015). Efektivitas metode pembelajaran quiz team pada matakuliah logika komputer ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 261–272.
- Pujiati, A., Widayati, S., & Wijayanti, A. Y. (2025). Pengaruh penerapan metode pembelajaran quiz team terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Mamba'ul 'Ulum*, 21(1), 29–37.
- Situmorang, J., Anakampun, R., & Gultom, R. (2023). Pengaruh model active learning tipe team quiz terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba tahun pembelajaran 2023/2024. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 248–262. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i2.223>
- Susilawati, L., Aliyas, & Abbas, A. (2025). Pengaruh penerapan metode quiz team terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai. *Ninestars*, 6(1), 73–80. <https://doi.org/10.59638/Ninestars.v6i1.445>